

Kenangan Indah Waktu Bersama

Belajar, bekerja dan bermain adalah tiga hal yang selalu dan seharusnya dilakukan oleh setiap insan, termasuk mahasiswa. Walaupun anak muda, menurut sebagian kalangan, identik dengan bermain, sejumlah anak muda tidak ingin disamakan dengan mereka yang hanya lebih banyak menghabiskan waktu bermain. 19 orang mahasiswa Universitas Andalas dari 8 Fakultas membuktikan bahwa sangkaan tersebut tidak selalu benar. Dengan semangat belajar dan bekerja mereka meleburkan diri ditengah-tengah masyarakat, menerapkan ilmu dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah bersama. Kegiatan yang mereka lakukan tersebut mereka abadikan dalam 17 tulisan yang mereka terbitkan dalam 6 media elektronik yang terbit di Sumatra Barat. Tulisan-tulisan ini mencakup topik tentang bimbingan belajar, vaksinasi, pembinaan generasi muda, penyuluhan kesehatan, promosi UMKN, pembuatan hand sanitizer, layanan administrasi, pengelolaan sampah dan lingkungan, sosialisasi bahaya hoaks dan pembuatan mesin cuci tangan otomatis. Tulisan-tulisan ini sayang untuk dilewatkan khususnya bagi generasi muda.

ISBN 978-623-395-261-3



Kenangan Indah
Waktu Bersama

Editor : Ferdinal

Kenangan Indah Waktu Bersama

Editor
Ferdinal



LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

KENANGAN INDAH WAKTU BERSAMA

Editor

Ferdinal

Padang, 2021

Kontributor

Ferdinal, Dhiya Haniifa Putri, Alivia Eriyandha, Sherin Mayadika, Aditya Kusuma, Sherly Putri Utami, Raisa Nurima, Muhammad Fikri Arsalan, Siti Sarah, Savira Nurul Hayuni, Muhamad Fadli, Melia Oktora, Yudha, Feni Anita Safitri, Reyhan Prima Ulwa, Saras Mulia Rahim, Ashifa Adetya, Dian Rahayu

Editor

Ferdinal

Setting dan Layout : Ferdinal

Desain Sampul : Saza Nadifa Ferdi

Penerbit :

LPPM - Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis

Kota Padang Sumatra Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751-72645

Email: lppm.unand@gmail.com

ISBN: 978-623-395-261-3

Cetakan Pertama, Desember 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali demi tujuan referensi atau kajian ilmiah yang bersifat Non-Komersial.

Kata Pengantar

Melakukan aktifitas pendidikan pengajaran baik dalam kelas atau di lapangan adalah dua momen yang berbeda dan saling memperkaya dalam pembentukan watak seorang mahasiswa sebelum memasuki kehidupan sesungguhnya. Dalam melakukan semua aktifitas ini, secara umum pengajar dan pembelajar masih terbawa arus pengalaman dan kognitif tanpa adanya upaya signifikan dalam mencatatnya dalam sejarah. Praktek seperti ini perlu diubah di mana setiap yang bermakna dalam kehidupan perlu dicatat dengan baik sebagai sebuah prestasi yang bisa diingat dan dibagi kepada orang lain. Sejumlah penulis sudah mengingatkan hal ini kepada pembaca, seperti Isabel Allende yang mengatakan, "Tulis apa yang tidak boleh dilupakan." Dalam mewujudkan hal ini harus ada upaya yang baik dan benar dari mereka yang menulis seperti disampaikan oleh Alisa Valdes, "Tidak ada guru yang lebih baik dalam menulis selain membaca... Dapatkan kartu perpustakaan. Itu investasi terbaik."

Buku antologi ini merupakan upaya sekelompok insan perguruan tinggi - dosen dan mahasiswa - yang menuliskan apa yang menurut mereka tidak boleh dilupakan baik oleh mereka maupun oleh orang lain yang terlibat dalam kegiatan yang mereka lakukan dan juga mereka yang merasa kegiatan-kegiatan yang dilakukan mereka perlu menjadi pelajaran bagi orang lain. Tujuh belas orang mahasiswa Universitas Andalas bersama dengan satu dosen pembimbing mereka menuliskan kegiatan kuliah kerja nyata mereka dalam bentuk artikel media yang kemudian mereka kirim dan diterbitkan oleh media target

mereka. Mereka melihat kondisi masyarakat, merasakan kebutuhan mereka dan melaksanakan sejumlah program kegiatan untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar mereka.

Berkolaborasi dengan dosen pembimbing mereka Ferdinal, masing-masing mahasiswa menerbitkan tulisan di sejumlah media elektronik. **Dhiya Haniifa Putri** menulis tentang pelaksanaan bimbek untuk murid-murid SD, **Alivia Eriyandha** tentang peran mahasiswa dalam melaksanakan vaksinasi, **Sherin Mayadika** tentang kegiatan mahasiswa dalam membimbing murid SD belajar daring, **Aditya Kusuma** tentang pembentukan generasi muda peduli dan sadar ASEAN di Padang Panjang, **Sherly Putri Utami** tentang sosialisasi dampak *stunting* di masa Pandemi, **Raisa Nurima** tentang promosi kerajinan kulit Padang Panjang melalui digitalisasi dan sosmed, **Muhammad Fikri Arsalan** menulis hasil survei pendapatan UMKM di Sumbar selama PPKM, **Siti Sarah** tentang capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Padang Panjang, **Savira Nurul Hayuni** tentang manfaat bahan rumahan untuk pembuatan *hand sanitizer*, **Muhamad Fadli** tentang jembatan Silaing Bawah Padang Panjang, **Melia Oktora** mengenai pendampingan pelayanan administrasi di Silaing Bawah, **Yudha** tentang pembuatan alat cuci tangan otomatis oleh mahasiswa dalam rangka pencegahan Corona, **Feni Anita Safitri** tentang hal-hal yang dilakukan mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah, **Reyhan Prima Ulwa** tentang pembuatan alat cuci tangan otomatis, **Saras Mulia Rahim** tentang sosialisasi bahaya hoaks pada masyarakat, **Ashifa Adetya** tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, dan **Dian Rahayu** tentang upaya mahasiswa dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk Silaing Bawah.

Penyusunan antologi ini tidak lepas dari kesulitan dan hambatan, dan masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu, editor mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penyusunan antologi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Buku ini tidak bisa terwujud tanpa kontribusi dari semua penulis, yaitu 17 orang mahasiswa Unand yang melaksanakan KKN di Silaing Bawah Padang Panjang tahun 2021. Di samping itu, kami juga berhutang budi kepada sejumlah pihak yang berkontribusi secara finansial dan moral dalam menyelesaikan buku ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Rektor Universitas Andalas, Prof. Dr. Herwandi, M. Hum., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Bapak Dr.-Ing. Ir. Uyung Gatot Syafrawi Dinata, M.T., Ketua LPPM Universitas Andalas, Bapak Dr. Ir. Ujang Khairul, M.P., Ketua UPT KKN, Universitas Andalas, dan Seluruh staf pengajar di masing-masing jurusan mahasiswa peserta KKN berasal, serta staf perpustakaan pusat Unand, serta staf pustaka masing-masing fakultas di Universitas Andalas yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada contributor buku ini, yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, November 2021
EDITOR

Daftar Isi

Pembuka.....	i
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
1. Mahasiswa KKN Unand Sukseskan Vaksinasi di Silaing Bawah Padang Panjang Oleh Alivia Eriyandha dan Ferdinal.....	2
2. Mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah Adakan Bimbel untuk Murid SD Oleh Dhiya Hanifa Putri dan Ferdinal.....	8
3. Mahasiswa KKN Unand Bimbing Murid SD Silaing Bawah Belajar Daring Oleh Sherin Mayadika dan Ferdinal.....	11
4. Membentuk Generasi Muda Peduli dan Sadar ASEAN di Kota Padang Panjang Oleh Aditya Kusuma dan Ferdinal.....	16
5. Mahasiswa KKN Unand Gencar Sosialisasikan Dampak <i>Stunting</i> di Masa Pandemi Oleh Sherly Putri Utami dan Ferdinal.....	21
6. Manfaat Digitalisasi, Mahasiswa KKN Unand Promosikan Kerajinan Kulit Padang Panjang Lewat Sosmed Oleh Raisa Nurima dan Ferdinal.....	27
7. Survei Mahasiswa KKN Unand: Pendapatan UMKM di Sumbar Anjlok 80% Selama PPKM Oleh Muhammda Fikri Arsalan dan Ferdinal.....	32
8. Rahasia Tingginya Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kota Padang Panjang Oleh Siti Sarah dan Ferdinal.....	37
9. Wow! Mahasiswa KKN Unand Manfaatkan Bahan Rumahan untuk Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> Oleh Savira Nurul Hayuni dan Ferdinal.....	40
10. Jembatan Silaing Bawah Padang Panjang Riwayatnya Kini..... Oleh Muhammad Fadli dan Ferdinal.....	44
11. Mahasiswa KKN Unand Dampingi Pelayanan Administrasi di Silaing Bawah Oleh Melia Oktora dan Ferdinal.....	49
12. Lawan Corona, Mahasiswa KKN Unand Bikin Alat Cuci Tangan Otomatis	

Oleh Yudha dan Ferdinal.....	53
13. Mahasiswa KKN Unand Lakukan Banyak Hal di Silaing Bawah Oleh Feni Anita Safitri dan Ferdinal.....	57
14. Wow! Mahasiswa KKN Unand Ciptakan Alat Cuci Tangan Otomatis Oleh Reyhan Prima Ulwa da Ferdinal.....	61
15. Mahasiswa KKN Unand Sosialisasikan Bahaya Hoaks pada Masyarakat Oleh Saras Mulia Rahim dan Ferdinal.....	65
16. Pentingnya Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Oleh Ashiva Adetya dan Ferdinal.....	69
17. Sukseskan Vaksinasi Covid-19 Untuk Silaing Bawah Oleh Dian Rahayu dan Ferdinal.....	74
Penulis dan Editor.....	79

"Kita ingin mencoba sesuatu yang
berbeda."

Jennifer Ortega

"Lakukan satu hal setiap hari yang
membuatmu takut."

Eleanor Roosevelt

I

Mahasiswa KKN Unand Sukseskan Vaksinasi di Silaing Bawah Padang Panjang

Oleh

Alivia Eriyandha dan Ferdinal

Mendorong maksimalisasi pelayanan vaksin bagi masyarakat, mahasiswa KKN Universitas Andalas ambil peran membantu penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang sejak Kamis (8/7/2021) lalu.

Sebanyak 19 mahasiswa dari berbagai fakultas ikut berperan aktif mulai dari registrasi, pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah setiap anggota masyarakat yang akan divaksin. Mereka juga sangat membantu terwujudnya protokol kesehatan (prokes) Covid-19, dengan mengatur tata lokasi pelaksanaan vaksin.

Lurah Silaing Bawah, Dedi Adrian mengaku sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN Unand. Dia

melanjutkan bahwa program vaksinasi Covid-19 ini menimbulkan antusiasme ratusan anggota masyarakat dan selama tiga kali kegiatan vaksinasi, semuanya berjalan lancar tanpa mengabaikan proses.

Disebutkan Dedi, kegiatan vaksinasi di Kelurahan Silaing Bawah yang melibatkan tenaga kesehatan (nakes) Puskesmas Bukit Surungan tersebut telah menghabiskan lebih dari 500 dosis selama 8, 13 dan 16 Juli. Masing-masing kegiatan pertama untuk 277 orang, kegiatan kedua 260 orang dan 150 orang di kegiatan ketiga. “Kami sangat bersyukur di tengah tingginya antusias masyarakat mengikuti program vaksinasi ini, mahasiswa KKN Unand hadir dan berperan aktif dalam melancarkan pelaksanaan. Terutama di gerai vaksinasi Covid, antusias masyarakat dapat dikelola dengan baik, sehingga proses tetap berjalan cukup baik,” tutur Dedi.

Dedi juga mengapresiasi proaktif mahasiswa KKN Unand dalam membantu implementasi program kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Padang Panjang. Di antaranya di Kelurahan Silaing Bawah, mahasiswa juga aktif membantu pelayanan di kelurahan dan sosialisasi layanan berbasis online. “Selain menyukseskan pelaksanaan program

vaksinasi, 19 orang mahasiswa KKN dari Unand ini sangat aktif mendukung berbagai kegiatan di kelurahan. Baik layanan langsung di kantor, maupun layanan administrasi kependudukan (adminduk) berbasis online seperti Paduko melalui sosialisasi yang diberikan dengan sangat baik,” beber Dedi.

Mahasiswa dari delapan fakultas di Unand melaksanakan kegiatan KKN sejak 8 Juli 2021 lalu hingga 21 Agustus 2021. “Semoga target KKN guna menciptakan mahasiswa yang senantiasa melakukan pengabdianya kepada masyarakat bisa terwujud. Kami sangat mengapresiasi peran aktif mahasiswa KKN, sehingga penyelenggaraan vaksinasi di Kelurahan Silaing Bawah berjalan dengan lancar dan sukses,” harapnya.

Terkait dengan program vaksinasi tersebut, Dedi menyebut sebagai upaya dari Pemkot Padang Panjang melalui kelurahan guna menekan risiko pandemi Covid-19 di kota tersebut. Program gebyar vaksinasi ini juga ditargetkan mampu mendorong capaian target Sumbar di angka 45 persen untuk keluar dari peringkat 32 nasional saat ini. “Namun khusus Padang Panjang berdasarkan data Dinas Kesehatan, target capaian vaksinasi di Sumbar per 24

Juli ini berada di peringkat teratas. Masing-masing capaian vaksinasi dosis pertama 43,86 persen dan dosis kedua di angka 13,93 persen. Hal ini menunjukkan tingginya antusias masyarakat, sehingga menyebabkan stok vaksin tidak mencukupi untuk 44.065 sasaran,” terang Dedi.

Salah seorang warga peserta vaksinasi, Hermayanti (47 tahun), mengaku sebelumnya masih ragu dan bahkan takut untuk menjalani vaksinasi karena begitu banyaknya informasi negatif yang beredar di banyak sosial media. Namun setelah dibarengi sosialisasi dari pemerintah, dirinya baru bisa menyadari begitu pentingnya vaksinasi dalam menghadapi wabah pandemi ini. “Dulu memang saya akui, kami sekeluarga enggan untuk divaksin karena takut setelah membaca banyak informasi menakutkan tentang efek vaksin bagi manusia. Namun setelah sering mendengar sosialisasi dari jajaran pemerintah, termasuk lurah, kami jadi sadar manfaatnya. Apa lagi sekarang sudah menjadi suatu syarat wajib jika mengurus perizinan dan keperluan administrasi lainnya,” sebut Yanti usai menerima vaksinasi dosis pertamanya.

Warga lainnya Nuriana (61 tahun), mengungkapkan sangat senang telah sukses menjalani vaksinasi dosis

pertamanya melalui gerai vaksinasi yang dibuka di halaman Kantor Lurah Silaing Bawah itu. Namun dirinya berharap pemerintah dapat mengevaluasi pelaksanaan vaksinasi, sebagai apresiasi meningkatnya kemauan masyarakat menjalani program vaksin tersebut. “Kita lihat masyarakat sudah sangat peduli akan pentingnya vaksinasi ini. Karena itu saya lihat, pemerintah harus mengevaluasi pelayanan vaksinasi. Seperti yang saya rasakan, di usia yang sudah lebih setengah abad ini tentunya sangat berat untuk mengantre lama,” ungkap Nuriana.

Sementara itu mahasiswa KKN Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Unand, Melia Oktora di satu sisi menilai program vaksinasi pada dua gerai yang didirikan perangkat Kelurahan Silaing Bawah dengan Puskesmas Bukit Surungan itu cukup sukses. Namun di sisi lainnya, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus guna mencapai hasil lebih maksimal lagi.

Vaksinasi di gerai Masjid Nurul Huda dan Kantor Lurah dari beberapa kali pelaksanaan sejak pukul 08.00 – 15.00 WIB itu, kuantitas peserta vaksinasi belum terakomodir maksimal dengan kualitas sarana prasarana. Terutama disebutkan Melia, antusias masyarakat mendaftar

setiap kegiatan yang mencapai sedikitnya 500 orang, hanya mampu dilayani vaksinator lebih kurang 50 persen. “Selain ruang layanan vaksinasi mulai dari pendaftaran, screening, suntik dan pengambilan kartu vaksin hanya berdaya tampung kecil, dukungan dua vaksinator merupakan salah satu alasan rendahnya daya layanan. Namun di sisi lainnya, kami yang turut diperan sertakan cukup efektif mempercepat proses pendaftaran. Hal ini juga sedikit mendorong percepatan pelayanan vaksinasi untuk ke tahapan selanjutnya,” jawab Melia sembari menilai antusias masyarakat cukup kooperatif dengan ketentuan proses dalam mengikuti antrean.

* Artikel ini terbit pada hari Minggu, 8 Agustus 2021 di padek.co dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Sukseskan Vaksinasi di Silaing Bawah Padangpanjang | Padek.co \(jawapos.com\)](https://www.padek.co/jawapos.com/2021/08/08/mahasiswa-kgkn-unand-sukseskan-vaksinasi-di-silaing-bawah-padangpanjang/)

2

Mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah Adakan Bimbel untuk Murid SD

Oleh

Dhiya Haniifa Putri dan Ferdinal



Suasana bimbel di posko KKN mahasiswa Unand

PADANG PANJANG—Mahasiswa KKN Unand di Kelurahan Silaing Bawah, Padang Panjang melaksanakan bimbingan belajar kepada murid SD di posko KKN. Bimbingan belajar merupakan satu dari berbagai macam program kerja yang sudah direncanakan. Sebanyak 19 mahasiswa KKN di kelurahan Silaing Bawah akan melaksanakan program-program kerja selama 40 hari, dari 12 Juli hingga 22 Agustus 2021.

Pandemi memaksa sekolah mengalihkan sistem belajar mengajar dari tatap muka ke sistem belajar dari rumah. Pada masa ini, banyak anak-anak SD yang hanya mengandalkan tugas dari Guru mereka masing-masing dengan sedikit pemahaman materi. Untuk membantu mengatasi ini, mahasiswa mengadakan bimbingan belajar di Posko KKN sebagai wadah tempat belajar anak-anak tersebut. Mahasiswa dari jurusan Matematika, Sarah mengatakan, program kerja di antaranya mengadakan bimbingan belajar untuk murid SD. “Insya Allah diadakan bimbingan belajar dilaksanakan setiap Jumat dan Sabtu,” sebut Sarah.

Ketua kelompok mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah, Adit, juga menerangkan, bimbingan belajar ini

diadakan secara gratis. Mereka yang mengikuti bimbingan belajar diberi *snack* atau makanan kecil, serta diselingi dengan *games* di akhir pembelajaran, sehingga bimbel ini berlangsung tidak membosankan. “Saya dan teman-teman menyukai kegiatan ini, karna di sini kami bisa mengerjakan tugas sekolah dan belajar dengan dibantu kakak-kakak dan abang-abang KKN,” ujar Alan, salah satu siswa bimbel. Mahasiswa yang membantu pengajaran ini berasal dari berbagai jurusan di Universitas Andalas. Anak-anak tersebut dapat menanyakan pelajaran yang mampu dibahas mahasiswa KKN. “Ada peningkatan dari hari pertama ke hari kedua. Hari pertama ada tujuh siswa, hari kedua menjadi 9 siswa yang mengikuti,” kata Sarah.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 9 Agustus 2021 di liputankini.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah Adakan Bimbel untuk Murid SD \(liputankini.com\)](http://liputankini.com)

3

Mahasiswa KKN Unand Bimbing Murid SD Silaing Bawah Belajar Daring

Oleh

Sherin dan Ferdinal



PADANG PANJANG, andalasrayanews.com.. Tidak semua orangtua mampu membantu anaknya belajar di rumah selama masa pandemi Covid-19 ini. Masing-masing orangtua memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Apalagi, waktu mereka lebih banyak tersita untuk mencari nafkah.

Kondisi inilah yang mendorong sejumlah mahasiswa Universitas Andalas, Sumatera Barat, ikut turun tangan. Melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) para mahasiswa mendampingi anak-anak belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Bertempat di RT. 1, Silaing Bawah, Kota Padang Panjang, kegiatan ini sudah berlangsung sejak seminggu yang lalu. "Bimbingan belajar ini diadakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Jum'at dan Sabtu hingga masa KKN selesai, yang bertempat di Posko KKN Silaing Bawah," kata salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum Unand, Sarah, kepada andalasrayanews.cm, Selasa (18/8/2021).

Dijelaskan Sarah, dalam membantu anak-anak belajar, para mahasiswa ini membentuk sebuah Bimbingan Belajar (Bimbel) tingkat Sekolah Dasar (SD) dibawah naungan Dosen Pembimbing, Ferdinal. "Bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu siswa SD dalam mengerjakan tugasnya, dan membantu meringankan tugas orang tua dalam mengajarkan anaknya di rumah," ujarnya juga.

Ia menceritakan latar belakang dilakukannya kegiatan Bimbel dalam program KKN ini. "Sejumlah orangtua menyampaikan pada kami, mereka kesulitan saat mendampingi anak-anak mengerjakan tugas sekolah," tuturnya. Diantara para orang tua itu, kata Sarah, banyak yang tidak memiliki pengetahuan memadai tentang pelajaran Daring. Salah satunya, mereka belum memiliki keahlian untuk menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. "Tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru mereka, karena minimnya pengetahuan tentang belajar daring, sehingga menyebabkan anak-anak SD ini mengalami kesusahan dalam mengerjakan tugas mereka," sebutnya.

Jangankan murid SD ungkap Sarah, orang tua yang berperan penting dalam pembelajaran anak selama daring ini pun juga mengalami kesusahan dalam membantu anak mereka, baik untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka maupun belajar lainnya. "Untuk belajar daring itu, tidak semua orang tua juga memiliki pengetahuan yang sama dengan guru yang berada di sekolah. Mudah-mudahan, dengan apa yang kita lakukan ini, para orang tua dan murid bisa mengerti dan paham akan daring," katanya.

Sarah, juga menyampaikan keluhan salah seorang wali murid atas nama Bu Yanti (42 tahun), berupa tugas sekolah banyak, dan sulit bagi wali murid mengerjakannya, karena pelajaran anak SD sekarang susah, berbeda dengan zaman saya dulu. "Wali murid itu mengeluhkan, atas sulitnya mengerjakan tugas sekolah, sehingga mereka sangat senang atas kehadiran Mahasiswa KKN ini, karena mereka sangat tertolong," ujar Sarah lagi.

Semoga, apa yang kita lakukan ini dapat membantu siswa SD dalam mengerjakan tugasnya, dan membantu meringankan tugas orang tua dalam mengajarkan anaknya di rumah. "Walaupun dua kali dalam seminggu, tapi kita fokuskan agar anak-anak itu mengerti betul tentang belajar daring," imbuhnya. Terkait apa yang dilakukan mahasiswa KKN ini, kami masyarakat Silaing Bawah mengapresiasinya. "Kami sangat berterima kasih kepada Mahasiswa KKN Unand, yang sudah memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak kami, sehingga, anak-anak kami mengerti akan belajar daring dan bisa menyelesaikan mata pelajaran yang diberikan oleh guru mereka," kata Yanti, salah seorang wali murid.

Pada pelaksanaannya, bimbingan belajar ini diikuti oleh sekurang-kurangnya 20 anak setiap minggunya. Dengan berbagai mata pelajaran berupa Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, maupun Seni Budaya. Setelah belajar selesai, siswa SD juga di ajak untuk melakukan berbagai permainan agar mereka tidak merasa bosan.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 17 Agustus 2021 di andalasrayanews.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Bimbing Murid SD Silaing Bawah Belajar Daring \(andalasrayanews.com\)](#)

4

Membentuk Generasi Muda Peduli dan Sadar ASEAN di Kota Padang Panjang

Oleh

Aditya Kusuma dan Ferdinal



Mahasiswa KKN UNAND Kelurahan Silaing Bawah Padang Panjang melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelajar di Silaing Bawah melalui kegiatan peningkatan kesadaran dan pemahaman

masyarakat tentang ASEAN dan isu internasional selama 40 Hari (12/7/2021).

Mahasiswa ingin membentuk masyarakat Padang Panjang yang sadar dan peduli ASEAN dan isu internasional. Sebagai Kota literasi, Padang Panjang belum berhasil mewujudkan masyarakat yang sadar akan keberadaan ASEAN. Berdasarkan survei wawancara dan formulir sistem sampel yang dilakukan mahasiswa KKN Unand kepada pelajar SMP dan SMA di Silaing Bawah, tingkat pemahaman dan kepedulian pelajar masih rendah tentang ASEAN dan isu internasional yang sedang terjadi. Fakta ini juga didukung dengan kurangnya akses informasi yang didapatkan masyarakat di ruang publik karena belum adanya media informasi mengenai ASEAN dan isu internasional di ruang publik dan Lembaga Pendidikan.

Generasi muda sebagai salah satu pemimpin masa depan di ASEAN, ternyata belum memiliki kesadaran akan peran mereka di ASEAN. Ini terjadi karena minimnya informasi yang mereka peroleh seputar ASEAN. Karena itu, mereka memerlukan kegiatan komunikasi yang intensif dan efektif mengenai ASEAN demi tercapainya ASEAN Community. “Peningkatan kesadaran dan kepedulian

sebagai masyarakat internasional dan ASEAN Community sangat penting dilakukan terutama pada generasi muda yang berlaku sebagai ujung tombak perubahan, dalam mendukung upaya peningkatan pemahaman masyarakat terutama generasi muda di kota Padang Panjang mengenai ASEAN,” ucap Dedi, Lurah Silaing Bawah.

Mahasiswa KKN UNAND mensosialisasikan ASEAN di kalangan generasi muda di Silaing Bawah. Sosialisasi dilakukan untuk menanamkan kebiasaan, nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi dalam masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan ASEAN Community di kalangan generasi muda usia sekolah menengah, melalui kunjungan ke SMP dan SMA di Silaing Bawah. Sekolah yang menjadi sasaran program ini adalah SMAN 3 dan SMPN 2 Padang Panjang yang akan dijadikan sebagai pusat studi ASEAN di Kota Padang Panjang. Siswa-siswi ke dua sekolah ini akan mendapatkan pengenalan tentang ASEAN. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan ASEAN sebagai satu masyarakat dan menumbuhkan rasa dan semangat sebagai warga ASEAN di kalangan generasi muda Indonesia.

“Kegiatan ini sangat bagus bagi generasi muda Kota Padang Panjang saat ini terkhususnya di SMPN 2 ini. Sasaran dari kampanye mengenai dunia Internasional dan ASEAN Community seharusnya dimulai sejak dini sekurangnya kepada para pelajar. Sehingga mereka ini mempunyai waktu yang cukup untuk mengapresiasi dan pada gilirannya akan terlibat secara aktif sebagai anggota masyarakat Indonesia dan masyarakat komunitas ASEAN,” ungkap Alphabeta Nazar, Kepala Sekolah SMPN 2 Padang Panjang.

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama dengan pemerintah Kelurahan Silaing Bawah, Pemerintah Kota Padang Panjang, dan Dinas Pendidikan. Kegiatan ini berupa Pemutaran film ASEAN Community, pengenalan tentang ASEAN, dialog, simulasi, diskusi dan games interaktif bertema peran dan ruang bagi generasi muda di ASEAN serta kontribusi generasi muda terhadap ASEAN & lingkungan Indonesia bagi mereka, pembagian selebaran informasi tentang ASEAN dan beasiswa bidang pendidikan. “Kami berharap dengan program dan kegiatan dengan cara seperti yang dilakukan mahasiswa KKN Unand ini bisa menjadikan mahasiswa dan pelajar sebagai agen

penyebarluasan ASEAN dan proses membentuk ASEAN Community di masyarakat,” kata Dian Lucianasco, Guru SMAN 3 Padang Panjang, saat melakukan observasi dan survei tempat pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman masyarakat tentang ASEAN di SMAN 3 Padang Panjang.

Kegiatan mahasiswa KKN Unand ini diharapkan bisa menjadi langkah awal dalam menyebarluaskan informasi tentang ASEAN di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini juga dapat memperkenalkan ASEAN kepada seluruh masyarakat serta menciptakan generasi yang peduli ASEAN.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 17 Agustus 2021 di padangmedia.com dan bisa diakses pada link berikut [Membentuk Generasi Muda Peduli dan Sadar ASEAN di Kota Padangpanjang - Padang Media](#)

5

Mahasiswa KKN Unand Gencar Sosialisasikan Dampak *Stunting* di Masa Pandemi

Oleh

Sherly Putri Utami dan Ferdinal



Mahasiswa KKN Unand sosialisasikan dampak *stunting* di Silaing Bawah Padang Panjang.

Mahasiswa KKN UNAND Silaing Bawah Padang Panjang memberikan sosialisasi dampak *stunting* kepada ibu-ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Sosialisasi dilakukan

dalam rangka menyukseskan program pemerintah dengan tema “Pencegahan *Stunting* Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).”

Sosialisasi *stunting* ini dilakukan di beberapa RT/RW setempat atau saat-saat pelaksanaan posyandu anak. Mahasiswa KKN melakukan penimbangan berat badan, tinggi badan dan lingkaran kepala serta menjelaskan penyebab anak mengalami *stunting*, dampak yang ditimbulkan akibat *stunting* dimasa akan datang, peran ASI eksklusif dan pemberian obat cacing dalam mencegah *stunting* serta banyak hal lainnya terkait *stunting*. Mahasiswa juga membagikan pamflet kepada ibu-ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita.

Stunting menjadi perhatian pemerintah terutama ditengah pandemik Covid-19 ini. *Stunting* dapat berakibat jangka panjang pada perkembangan intelektual anak kedepan. Secara umum penyebab *stunting* adalah rendahnya asupan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan mulai dari janin sampai bayi berusia 2 tahun. Beberapa data yang dikumpulkan di Silaing Bawah, saat ini penyebab utama anak mengalami *stunting* kebanyakan karena faktor ekonomi yang kurang sehingga anak tidak

mendapatkan nutrisi yang cukup pada masa perkembangan dan pertumbuhannya. “Saat pandemi ini kami memang kesulitan ekonomi, berjualan pun kami tidak bisa karena sekolah ditutup, dan untuk makan sehari-hari kami juga kesulitan apalagi membeli nutrisi dan vitamin untuk buah hati kami,” tutur Neliawati, ibu dengan 2 anak balita.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Padang Panjang, ada penurunan persentase kasus *stunting* di Padang Panjang yaitu 19,7 persen pada 2016 menjadi 18,6 persen pada 2018, tetapi pada tahun 2020-2021 diperkirakan angkanya naik akibat pandemi Covid-19, sehingga pencegahan *stunting* tetap menjadi pekerjaan yang harus segera diselesaikan hingga bisa ditekan ke angka di bawah lima persen. Sementara angka prevalensi *stunting* Provinsi Sumatera Barat masih berada di atas toleransi WHO yaitu 20%. Angka tersebut memicu reaksi WHO untuk menetapkan Indonesia sebagai Negara dengan status gizi buruk.

“Mengatasi *stunting* menjadi cita-cita kita di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Permasalahan *stunting* merupakan isu strategis yang harus dipecahkan dalam 5 tahun ke depan,” kata Nuryanuwar, kepala dinas kesehatan Hal itu, ujarnya

sesuai dengan visi misi kepala daerah setempat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak dan berbudaya dan diharapkan perlunya kesadaran semua pihak akan pentingnya pencegahan *stunting*, apalagi dengan adanya bencana pandemi Covid-19 ini.

Dian, mahasiswa yang ikut melakukan sosialisasi berpendapat, pada dasarnya balita *stunting* rawan terkena penyakit, hal ini disebabkan tidak ada asupan gizi yang dapat membentuk system kekebalan tubuhnya, dan untuk memutus rantai *stunting* harus dimulai dari calon ibu, gizi sang ibu harus terpenuhi sehingga selama kehamilan sang calon bayi juga tidak kekurangan gizi. Karena itu, penting dilakukan pemahaman bahwa asupan gizi yang cukup terutama saat hamil.

Menurutnya, salah satu langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* adalah dengan cara rutin membawa anak usia balita ke Posyandu setiap bulannya. Diharapkan hal ini menjadi strategi penurunan angka *stunting* melalui edukasi dan pemenuhan kebutuhan gizi pada ibu hamil dan balita sehingga pertumbuhan bayi tetap baik mulai dari dalam kandungan sampai setelah lahir,

dan sanitasi lingkungan yang baik juga berpengaruh besar terhadap kejadian stunting pada anak.

Untuk itu, pemerintah terus bergerak menata lembaga-lembaga terkait untuk pencegahan *stunting* dan menyusun Strategi Nasional “Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024” diantaranya yaitu melalui pemberian makanan tambahan bagi balita; edukasi gizi seimbang dan sanitasi layak anak bagi keluarga dan ibu hamil; pelatihan pengasuhan berbasis hak anak; edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja; dan keterampilan pengolahan bahan pangan lokal untuk makanan pendamping ASI dan makanan sehat.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 18 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Gencar Sosialisasikan Dampak Stunting di Masa Pandemi - Minangkabaunews.com](#)

"Ketika saya melepaskan diri saya,
saya menjadi apa yang saya
inginkan."

Lao Tzu

"Keberanian untuk mencoba sesuatu
yang baru membuatku bangga."

Jane Pauley

6

Manfaatkan Digitalisasi, Mahasiswa KKN Unand Promosikan Kerajinan Kulit Padang Panjang Lewat Sosmed

Oleh

Raisa Nurima dan Ferdinal



Salah satu galeri kerajinan kulit Minang Kayo di Kota Padang Panjang.

Mahasiswa KKN Universitas Andalas mensosialisasikan dan memberikan edukasi tentang promosi di sosial media kepada pelaku UMKM di Silaing Bawah Padang Panjang.

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung selama setahun di Indonesia memberikan dampak pada berbagai sektor ekonomi. Dampak yang ditimbulkan seperti penurunan pada berbagai aspek dan perubahan kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan digitalisasi. Salah satunya yaitu pada sektor industri kerajinan kulit yang ada di kota padang panjang.

Padang Panjang merupakan salah satu sentra industri kerajinan kulit yang cukup dikenal di Sumatra Barat. Produk yang dihasilkan berupa sepatu, sandal, ikat pinggang, dompet, jaket, tas dan berbagai jenis souvenir lainnya. Kerajinan kulit ini selalu dicari oleh wisatawan lokal maupun internasional yang datang ke Kota Padang Panjang.

Namun pada masa pandemi Covid-19 ini pelaku usaha industri kerajinan kulit di Kota Padang Panjang mengaku mengalami penurunan omset yang sangat signifikan sekitar 70%. Ini dikarenakan wisatawan yang masuk ke Kota Padang Panjang menurun karena adanya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat sejak awal pandemi. Sedangkan konsumen utama dari industri

kerajinan kulit merupakan wisatawan yang datang ke Kota Padang Panjang.

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kerajinan kulit adalah Minang Kayo. Minang Kayo merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan mahasiswa Universitas Andalas mempromosikan galeri Minang Kayo di sosial media. “Selain untuk kepentingan KKN kami merasa senang dapat secara langsung berkontribusi untuk membantu UMKM tetap bertahan selama pandemi ini walaupun hanya dengan membantu promosinya,” ucap Feni, salah satu mahasiswa KKN Silaing Bawah .

Minang Kayo merupakan salah satu galeri kerajinan kulit sekaligus merasakan dampak pandemi ini secara langsung yang berlokasi di kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. “Kalau ditotalkan penurunan pendapatan kita selama pandemi ini sudah sebesar 90% ya. Sebabnya produk kita konsumen utamanya itu adalah wisatawan dari luar daerah dan luar negeri. Tetapi karena adanya pembatasan, wisatawan yang datang hanya sedikit dan pendapatan kita juga ikut terus berkurang,” tutur Pris Kurniawati, pemilik galeri kerajinan kulit Minang Kayo ketika diwawancarai ketika sosialisasi berlangsung (28/7).

Selain menjadi incaran wisatawan yang datang ke Kota Padang Panjang, produk kerajinan kulit dari galeri Minang Kayo biasanya juga diekspor ke beberapa negara seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Namun semenjak adanya pandemi ini kegiatan ekspor kerajinan kulit galeri Minang Kayo dihentikan karena negara tersebut juga melakukan pembatasan sehingga menyulitkan produk kerajinan kulit ini untuk masuk ke negara tersebut.

Biasanya pelanggan dari Galeri Minang Kayo dapat melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan kulit yang dilakukan di sebelah galeri untuk diolah menjadi produk-produk dengan nilai jual tinggi. Namun saat ini, tidak ada kegiatan produksi. Pemilik usaha Minang Kayo mengatakan pada masa pandemi ini kegiatan produksi kulit mereka menurun sehingga tenaga kerjanya pun juga ikut dikurangi. Saat ini, tenaga kerja dari galeri hanya memiliki 4 orang tenaga kerja yang sebelumnya sebanyak 18 orang.

Untuk tetap bertahan di masa pandemi, banyak pelaku usaha yang melakukan pemasaran secara digital dengan mempromosikan produknya di berbagai sosial media, begitu juga dengan galeri kerajinan kulit Minang Kayo. “Konsumen kita yang dari sosial media jumlahnya

memang tidak besar, tetapi alhamdulillah selalu ada,” tutur Pris Kurniawati.

Dengan melakukan pemasaran secara digital di sosial media melalui instagram (@minangkayo1), Facebook (Minang Kayo Showroom Art And Gallery) konsumen galeri Minang Kayo dapat memesan produk yang diinginkannya melalui media sosial tanpa harus datang ke galeri langsung. Tetapi untuk saat ini promosi yang dilakukan masih terbilang kurang sehingga produk yang dipesan hanya dalam jumlah kecil dan tidak berkelanjutan atau hanya sekali pemesanan.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 18 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Manfaatkan Digitalisasi, Mahasiswa KKN Unand Promosikan Kerajinan Kulit Padang Panjang Lewat Sosmed - Minangkabaunews.com](#)

7

Survei Mahasiswa KKN Unand: Pendapatan UMKM di Sumbar Anjlok 80% Selama PPKM

Oleh

Muhammad Fikri Arsalan dan Ferdinal



Survei yang dilakukan mahasiswa KKN Unand ke salah satu UMKM di Kelurahan Silaing Bawah.

Meskipun bertujuan baik untuk menekan penyebaran COVID 19, PPKM cukup berdampak buruk pada UMKM yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian

kota Padang Panjang. Hal ini juga didasari dari kegiatan survei yang dilakukan mahasiswa KKN Unand khususnya yang mengabdikan di kelurahan Silaing Bawah. Aditya Kusuma (Ketua Kelompok Mahasiswa KKN) mengatakan, “Hasil survei memperlihatkan bahwa omzet atau pendapatan UMKM yang berada di sepanjang jalan utama Padang Panjang Barat itu mengalami penurunan yang besar dari kisaran 40% – 80%. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan penurunan pendapatan yang terjadi pada masa PSBB yang berada di kisaran 30% – 60%.”

Dari hasil survei, penyebab utama dari penurunan ini terjadi akibat adanya pembatasan jam buka usaha dan penutupan jalan yang mengakibatkan kurangnya jumlah konsumen yang datang dari luar kota. Seperti yang telah dikatakan oleh Pris Kurniawati selaku pemilik usaha kulit yang bernama MINANG KAYO, beliau mengatakan, “Dengan adanya PPKM usaha saya mengalami kemerosotan pendapatan, sebab konsumen saya yang biasanya adalah para wisatawan dari luar kota Padang Panjang dengan adanya PPKM semua wisata pun tutup dan

saya nyaris tidak ada satupun konsumen hampir 1 minggu ini.”

Mestinya selain memberlakukan aturan PPKM, pemerintah dan aparat setempat sebaiknya lebih bijaksana dalam memberikan solusi kepada UMKM. Selain itu dengan adanya batas waktu dalam membuka usaha juga membuat UMKM menjadi tertekan. Banyak dari mereka yang digusur paksa jika sudah melewati batas waktu yang bahkan mereka sendiri mengalami kekurangan konsumen pada hari tersebut.

Tak mengherankan, beberapa UMKM menolak aturan PPKM dan terjadinya perselisihan dengan aparat. Jikapun ada kerumunan yang terjadi disekitar UMKM, bukan UMKM yang harus ditutup tapi pelanggan yang berkerumun tersebutlah yang harus di bubarkan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sendiri telah dilaksanakan di kota Padang Panjang semenjak tanggal 12 Juli 2021. PPKM di lakukan dari tanggal 12 Juli sampai 20 Juli 2021 dan berkemungkinan adanya waktu perpanjangan. Kota Padang Panjang sendiri termasuk ke dalam salah satu kota yang melakukan PPKM darurat bersama dengan Padang dan Bukittinggi.

Kebijakan ini diambil sebagai langkah bagi pemerintah untuk menekan jumlah kerumunan dalam rangka pencegahan pandemi COVID 19. Pemerintah berharap dengan adanya PPKM penyebaran COVID 19 dapat ditekan dan tidak adanya cluster COVID 19 di kota Padang Panjang. Dalam hal ini terkhususnya di kelurahan Silaing Bawah Padang Panjang, pihak kelurahan tak tinggal diam dalam membantu UMKM-UMKM yang terdampak oleh PPKM. Bantuan yang dilakukan dapat berupa BLT dan berbagai pelatihan yang dicanangkan guna untuk memperkuat keadaan UMKM yang diharapkan mendapat pendapatan yang layak kembali.

Pihak kelurahan juga turut membantu proses pemasaran dari UMKM yang ada di sekitaran Silaing bawah dengan melakukan kerja sama dengan pihak Koperindag kota Padang Panjang bagian UMKM. Hal ini disampaikan langsung oleh Dedi Adrian, SH selaku Lurah Silaing Bawah, “Pihak kelurahan telah bekerja sama dengan pihak Koperindag dalam pemasaran produk-produk UMKM lokal dan memasukkan produk-produk lokal tersebut di perlombaan JAMBORE yang di adakan untuk kader PKK. Hal ini tentunya sudah menjadi salah satu

strategi promosi kami untuk memperkenalkan produk UMKM lokal kami,” kutipnya.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 18 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Survei Mahasiswa KKN Unand: Pendapatan UMKM di Sumbar Anjlok 80% Selama PPKM - Minangkabaunews.com](#)

8

Rahasia Tingginya Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kota Padang Panjang

Oleh

Siti Sarah dan Ferdinal



Mahasiswa KKN Unand bantu pemerintah maksimalkan capaian vaksinasi di Silaing Bawah Padang Panjang.

Sejak Covid-19 masuk ke Indonesia, khususnya ke Kota Padang Panjang, sudah banyak hal yang dilakukan pemerintah daerah agar Covid-19 tersebut bisa segera

berakhir. Banyak cara yang dilakukan, dan salah satunya adalah dengan melakukan vaksinasi di Kota Padang Panjang.

Demi membantu mengurangi masalah Covid-19 di Kota Padang Panjang, mahasiswa KKN Unand juga ikut serta dalam menyukseskan hal tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa KKN Unand membantu pelaksanaan vaksinasi di Kota Padang Panjang, tepatnya di Kelurahan Silaing Bawah. Vaksinasi sudah dilakukan sebanyak tiga kali di dua tempat yang berbeda, yaitu di Mesjid Nurul Huda Silaing Bawah, dan di Kantor Lurah Silaing Bawah. Tercatat pemberian vaksin tersebut sudah diikuti oleh 750 orang. “Kesadaran masyarakat terkait vaksinasi cukup tinggi. Bahkan ada yang rela antri dari jam 7 pagi hanya untuk mengikuti kegiatan vaksinasi ini,” ujar Ibu Yanti (40 tahun), kepala Puskesmas Bukit Surungan.

Vaksinasi di Kota Padang Panjang tersedia untuk dosis pertama dan dosis kedua. Jadi masyarakat bisa melakukan vaksinasi tahap 1 dan tahap 2 di puskesmas yang sama ataupun puskesmas yang berbeda. “Masyarakat sangat antusias mengikuti vaksinasi, bahkan ada yang datang dari luar daerah untuk mengikuti vaksinasi di Kota

Padang Panjang, mereka juga membawa sanak saudara untuk mengikuti kegiatan vaksin ini,” ujar Bapak Iswarman (55 tahun).

Bahkan sampai saat ini, Kota Padang Panjang menduduki peringkat teratas dalam vaksinasi di Provinsi Sumatera Barat dan untuk tingkat nasional menduduki peringkat ke-6. Dengan tingginya angka vaksinasi di Kota Padang Panjang, harapannya tidak akan menghilangkan kebiasaan 5M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas). Jadi masyarakat tetap harus menjaga 5M tersebut agar wabah Covid-19 ini juga segera hilang dari Indonesia. “Menurut saya, pelaksanaan vaksinasi ini partisipasi masyarakat sangat baik. Dan mahasiswa KKN pun sangat proaktif dalam mengatur alur vaksinasi di Kelurahan Silaing Bawah. Sehingga vaksinasi bisa berjalan tertib,” ujar Melia Oktora, salah seorang mahasiswa KKN Unand Silaing Bawah.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 19 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Rahasia Tingginya Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kota Padang Panjang - Minangkabaunews.com](http://minangkabaunews.com)

9

Wow! Mahasiswa KKN Unand Manfaatkan Bahan Rumahan untuk Pembuatan *Hand Sanitizer*

Oleh

Savira Nurul Hayuni dan Ferdinal



Mahasiswa KKN Unand

Mahasiswa KKN Unand di Silaing Bawah Kota Padang Panjang memanfaatkan bahan-bahan yang dapat ditemui di sekitar rumah untuk membuat hand sanitizer alami yang dibagikan secara gratis kepada masyarakat (5/8/2021).

Mahasiswa KKN UNAND di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Mahasiswa KKN Unand menyadari bahwa masih banyak masyarakat yang abai untuk menjaga kesehatan dan menerapkan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan dan Membatasi Mobilitas). Salah satu upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Unand dalam mengurangi penyebaran Covid-19 melalui pembuatan *hand sanitizer* alami dari bahan rumahan yang dapat ditemui di lingkungan sekitar, serta akan dibagikan secara gratis kepada masyarakat di Kelurahan Silaing Bawah. “Kami mahasiswa KKN Unand akan membuat *hand sanitizer* alami dari bahan-bahan rumahan yang mudah dijumpai seperti daun sirih dan jeruk nipis serta pembuatan yang tidak terlalu sulit dan harga yang lebih ekonomis. *Hand sanitizer* ini juga akan dibagikan secara gratis kepada masyarakat di Kelurahan Silaing Bawah serta disosialisasikan kepada ibu-ibu PKK terkait tata cara pembuatan hand sanitizer dari bahan alami ini,” sebut Dhiya (21) salah satu Mahasiswa KKN Unand Silaing Bawah.

Pembagian *hand sanitizer* alami ini dilakukan pada saat pelaksanaan vaksinasi dosis kedua di Kantor Lurah Silaing Bawah pada tanggal 5 Agustus 2021. *Hand sanitizer* ini dibagikan kepada masyarakat yang melakukan vaksinasi pada saat itu. Lurah Silaing Bawah, Dedi Adrian, S.H. mengapresiasi kegiatan mahasiswa KKN Unand yang membagikan *hand sanitizer* alami tanpa menggunakan bahan kimia dalam pembuatannya. “Menurut saya kegiatan ini sangat bagus dilakukan dan memiliki suatu inovasi yang luar biasa karena dalam kandungan *hand sanitizer* ini menggunakan bahan-bahan alami dan tidak menggunakan bahan-bahan kimia dan alkohol. Dan hal ini juga dapat dikembangkan kepada ibu-ibu PKK untuk dijadikan inovasi baru untuk dijadikan suatu usaha,” ucap Dedi, Lurah Silaing Bawah.

Pada saat pembagian *hand sanitizer* alami ini masyarakat antusias dan merasa hal ini menarik serta juga dapat dikembangkan lagi. “Alhamdulillah, *hand sanitizer* yang diberikan secara cuma-cuma oleh mahasiswa KKN Unand ini sangat bermanfaat dan juga sangat menarik karena dibuat secara alami tanpa adanya bahan kimia di dalamnya. Hal ini tinggal dikembangkan lagi saja,” ujar

Yusniarti (61) salah satu masyarakat. Mahasiswa KKN Universitas Andalas melakukan kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan harapan agar masyarakat semakin menyadari pentingnya protokol kesehatan. Jika satu individu saja tidak mematuhi protokol kesehatan ini, maka akan memberikan dampak yang buruk kepada sesama.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 19 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Wow! Mahasiswa KKN Unand Manfaatkan Bahan Rumahan untuk Pembuatan Hand Sanitizer - Minangkabaunews.com](#)

10

Jembatan Silaing Bawah Padang Panjang Riwayatnya Kini

Oleh

Muhamad Fadli dan Ferdinal



Jembatan di Silaing Bawah, Padang Panjang

Apakah kamu masih ingat jembatan yang berada di Kelurahan Silaing Bawah. Ya, jembatan penghubung antara beberapa objek wisata di Kota Padang Panjang dari RM Talua Barendo, Tugu Vespa dan Minang Village (MIFAN) yang kini menjadi jembatan yang tak terurus.

Pada masa jayanya, jembatan ini merupakan alat penghubung utama bagi wisatawan menuju Minang Village. Namun, sekarang jembatan ini tidak digunakan lagi karena wisata yang berada dis eberang Minang Village tersebut baik itu Rumah Makan Talua Barendo atau pun Tugu Vespa kurang berkembang. Dengan kurang berkembangnya wisata seberang maka keadaan dari jembatan semakin mengkhawatirkan seperti papan-papan pijakan yang mulai rapuh dan hilang. “Jembatan harus diperbaiki, karena jembatan tersebut merupakan jalan pintas menuju MIFAN dan memiliki kekayaan alam yang banyak. Jembatan ditukar dengan jembatan besi supaya tidak mudah lapuk,” ujar Rahmayulis (60), seorang anggota masyarakat sekitar.

Beberapa tahun berikutnya pemerintah Kota Padang Panjang berusaha menghidupkan kembali kawasan tersebut. Pemerintah Kota Padang Panjang membangun sebuah taman di dekat Rumah Makan Talua Barendo tersebut yang diberi nama Taman Serambi Hijau. Taman ini dulunya merupakan sebuah kolam tempat memancing masyarakat sekitar. Taman ini cukup nyaman untuk bermain bagi anak-anak. Namun, upaya pemerintah untuk menghidupkan kawasan tersebut terlihat sia-sia karena karena taman,

rumah makan dan jembatan tersebut masih tidak digunakan oleh masyarakat dan telah lama ditinggalkan sehingga terlihat angker dan mengerikan.

Dengan menghidupkan kembali wisata yang berada disebelah MIFAN seperti Taman Serambi Hijau, diharapkan pemerintah dapat memfungsikan kembali jembatan yang berada disana. Pemerintah dapat memperbaiki jembatan tersebut agar masyarakat dapat menyeberang. Jembatan ini membutuhkan penerangan yang baik, dikarenakan untuk penerangan pada lokasi sangat minim dan kelistrikan yang berada di dekat jembatan sudah banyak yang rusak, Sebagai contoh isolator yang berada di atas RM Talua Barendo telah berlumut dan kurang perawatan sehingga menghasilkan suara decitan yang keras sehingga ditakutkan akan berbahaya bagi masyarakat sekitar.

Dengan memperbaiki hal tersebut maka daerah disekitaran jembatan akan aktif kembali dan hal ini yang dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar. “Diharapkan untuk pemerintah agar lebih memperhatikan keadaan infrastruktur yang berada di Kelurahan Silaing Bawah, dilihat seperti lampu-lampu dan sel surya yang

berada di Taman Hijau sudah banyak yang hilang dicuri orang” ujar Reyhan (21).

Dengan keadaan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Andalas Kelurahan Silaing Bawah melakukan inovasi dengan membuat sebuah alat cuci tangan otomatis. Agar ketika taman aktif kembali maka masyarakat tetap mengikuti proses yang telah dibuat oleh pemerintah. Hal tersebut juga dapat nilai tambah untuk taman tersebut, agar minat masyarakat untuk mengaktifkan wisata yang berada di seberang MIFAN dapat terealisasi sehingga jembatan yang telah ditinggal bertahun-tahun dapat berfungsi kembali. Diharapkan, pemerintah memperhatikan hal tersebut. Agar wisata dan keindahan alam yang berada di Kelurahan Silaing Bawah dapat di-expose keseluruhan masyarakat.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 21 Agustus 2021 di Minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Jembatan Silaing Bawah Padang Panjang Riwayatnya Kini - Minangkabaunews.com](http://Minangkabaunews.com)

"Setiap kali, saya mencoba membuat
sesuatu yang berbeda."

Barbet Schroeder

"Hidup dimulai pada akhir zona
nyamanmu."

Neale Donald Walsch

II

Mahasiswa KKN Unand Dampingi Pelayanan Administrasi di Silaing Bawah

Oleh

Melia Oktora dan Ferdinal



Mahasiswa KKN foto bersama dengan perangkat kelurahan dan lainnya

PADANG PANJANG - Mahasiswa KKN Unand di Kelurahan Silaing Bawah, Padang Panjang melakukan pendampingan pelayanan kepada masyarakat melalui piket pelayanan administrasi kelurahan dan edukasi tentang SOP dan alur pelayanan sejak Kamis (15/7/2021).

Piket pelayanan administrasi kelurahan merupakan cara mahasiswa dalam melakukan pendampingan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Sebanyak 19 mahasiswa berperan aktif dalam membantu administrasi kelurahan terutama di bagian *front office*. Mereka membantu dalam mewujudkan protokol kesehatan Covid-19, dengan mengingatkan masyarakat yang datang ke kelurahan untuk menggunakan masker sesuai aturan. Mereka menganjurkan masyarakat untuk mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan setelah menyelesaikan urusan administrasi di kantor lurah.

Lurah Silaing Bawah, Dedi Adrian mengaku terbantu dengan kehadiran mahasiswa. Dedi juga mengapresiasi proaktif mahasiswa dalam membantu mengimplementasikan kebijakan Pemerintah Kota Padang Panjang. Di antaranya di Kelurahan Silaing Bawah, mahasiswa aktif dalam membantu pelayanan di

kelurahan. “Sebanyak 19 mahasiswa aktif dalam mendukung berbagai kegiatan di kelurahan. Baik layanan langsung di kantor, maupun layanan administrasi kependudukan (Adminduk) berbasis online seperti Paduko dengan sangat baik. Mahasiswa KKN juga membantu dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang SOP dari layanan yang dibutuhkan masyarakat,” kata Dedi.

Piket pelayanan administrasi dilakukan secara bergiliran sesuai jadwal yang sudah dibuat. Hari kerja piket pelayanan administrasi kelurahan dilakukan sesuai dengan hari kerja perangkat Kelurahan Silaing Bawah, Senin sampai Jumat. Untuk jam kerjanya, mahasiswa KKN mulai piket dari pukul 09.00-12.00 dan setelah itu mahasiswa KKN yang piket dapat melanjutkan timeline proker utamanya.

Masyarakat merasa senang dengan kehadiran mahasiswa dalam membantu pelayanan administrasi kelurahan. Masyarakat juga sangat terbantu dengan adanya piket oleh mahasiswa KKN Unand. “Saya mengurus administrasi di kelurahan saat mahasiswa KKN piket, sangat terbantu, terutama dari segi waktu. Dengan adanya mahasiswa yang kemampuan komputernya sangat baik,

sehingga pemrosesan urusan administrasi pun menjadi lebih cepat. Saya juga diberi informasi mahasiswa KKN tentang aturan dan alur pelayanan yang akan saya urus. Jadi saya tahu langkah dan hal apa yang harus saya lakukan berikutnya,” ungkap Eti, salah seorang warga.

Mahasiswa juga melakukan pendampingan pelayanan administrasi kepada masyarakat terutama dalam memberikan edukasi terkait SOP layanan dan alur pelayanan kepada masyarakat. “Saya bersemangat dalam melakukan pendampingan pelayanan kepada masyarakat ini. Terutama dalam memberikan edukasi tentang SOP layanan. Jadi kehadiran mahasiswa KKN Unand benar-benar bisa memberikan edukasi,” ungkap Alivia, salah seorang mahasiswi KKN.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 23 Agustus 2021 di liputankini.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Dampingi Pelayanan Administrasi di Silaing Bawah \(liputankini.com\)](#)

12

Lawan Corona, Mahasiswa KKN Unand Bikin Alat Cuci Tangan Otomatis

Oleh

Yudha dan Ferdinal



Mahasiswa perlihatkan alat cuci tangan otomatis

PADANG PANJANG - Mahasiswa KKN Unand di Kelurahan Silaing Bawah, Padang Panjang, membuat alat cuci tangan otomatis yang dapat mengaliri air tanpa harus bersentuhan dengan alat cuci tangan. Alat ini dibuat untuk mendukung dan memberi penguatan dalam program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah.

Di masa pandemi sekarang, mencuci tangan menjadi keharusan bagi semua orang untuk menjaga kebersihan tangan, terutama untuk tempat yang sering menjadi kerumunan banyak orang. Pemerintah gencar melakukan sosialisasi tentang pentingnya mencuci tangan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Ketua Tim KKN Silaing Bawah, Aditya Kusuma mengaku prihatin dengan melonjaknya angka kasus Covid-19 setiap harinya di Padang Panjang. "Jika tidak dilakukan pencegahan dikhawatirkan virus ini akan terus menyebar ke masyarakat," kata Adit.

Menurut dia, tidak dapat dipungkiri, virus dapat menular dari tangan yang tidak bersih, apalagi terdapat kontak fisik dengan benda benda sekitar, termasuk keran air cuci tangan yang biasa ada di tempat umum. Artinya

mencuci tangan di tempat umum tidak menjamin kebersihan secara total dari bakteri dan kuman. Hal ini lah yang mendorong mahasiswa Universitas Andalas yang sedang melaksanakan KKN di Kelurahan Silaing Bawah untuk membuat alat cuci tangan otomatis yang nantinya akan ditempatkan pada beberapa titik di Kelurahan Silaing bawah.

Alat cuci tangan otomatis ini bekerja dengan sistem menggunakan sensor infrared yang memancarkan sinyal ke arah keran air. Ketika tangan berada di bawah keran air, sensor akan membaca dan memberikan sinyal sehingga alat cuci tangan akan menyala secara otomatis dan mengalirkan air untuk cuci tangan. “Kita menggunakan sensor Infrared, jadi alat ini akan mengaliri air ketika tangan kita terdeteksi oleh sensor yang dipasang di bawah keran air. Jadi tidak akan ada kontak fisik antara tangan dengan keran air ini,” jelas Fadli, penggagas ide pembuatan alat cuci tangan otomatis.

Di dalam alat ini juga terdapat baterai yang dapat bertahan dalam beberapa jam, sehingga alat ini dapat digunakan di manapun dan kapanpun. Ketika daya sudah habis, alat ini dapat di *charge* kembali menggunakan kabel

micro usb yang mudah didapatkan di mana saja pada saat ini. Lurah Silaing Bawah turut mengapresiasi inovasi yang diciptakan oleh mahasiswa KKN. “Saya bangga mahasiswa KKN dapat menciptakan alat cuci tangan otomatis ini, suatu inovasi yang luar biasa untuk mencegah penularan Covid-19," kata Deddi.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 23 Agustus 2021 di liputankini.com dan bisa diakses pada link berikut [Lawan Corona, Mahasiswa KKN Unand Bikin Alat Cuci Tangan Otomatis \(liputankini.com\)](#)

13

Mahasiswa KKN Unand Lakukan Banyak Hal di Silaing Bawah

Oleh

Feni Anita Safitri dan Ferdinal



Mahasiswa beri edukasi tentang bahaya narkoba

PADANG PANJANG - Mahasiswa Unand yang KKN di Silaing Bawah, Padang Panjang, berikan banyak pengetahuan pada masyarakat. Mulai dari sosialisasi bahaya narkoba, edukasi hukum dan virus corona.

Pihak kelurahan memberikan apresiasi pada aktivitas yang dilakukan mahasiswa. Pemberian edukasi hukum tentang bahaya narkoba dan pencegahannya dilaksanakan di ruang seni budaya SMPN 2 Padang Panjang. Edukasi hukum ini dihadiri beberapa siswa yang mendapat sesi pagi proses pembelajaran tatap muka. Selain dari sesi pemberian materi, juga melakukan sesi tanya jawab agar komunikasi interaktif.

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan bimbingan belajar (bimbel) gratis matematika kepada anak-anak sekolah dasar yang dilaksanakan di posko KKN Silaing Bawah. Kegiatan ini juga merupakan pengamalan dari pendidikan dan pengajaran Tridharma Perguruan tinggi untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan memiliki bekal ilmu sejak dini.

Siti Sarah, mahasiswa Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Andalas sangat bersemangat dalam menjalankan kegiatan bimbel ini, karena nantinya anak-anak akan mengetahui cara berhitung cepat dalam matematika dan akan mulai menarik perhatian untuk menyukai pelajaran matematika. Di samping itu, anak-anak juga akan terbantu dalam menyelesaikan PR yang diberikan guru. “Dengan PPKM menyebabkan pembelajaran tatap muka di sekolah masih belum bisa dilaksanakan. Semoga dengan diadakannya bimbel ini akan membantu anak-anak dalam memahami pelajaran matematika atau pelajaran lainnya dan tetap melaksanakan protokol kesehatan,” kata Sarah.

Selain itu, mahasiswa KKN ikut andil dalam pembagian bantuan sosial tunai (BST) dan beras bantuan PPKM. Pemerintah kota menerapkan PPKM darurat yang merupakan tindak lanjut dari instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri). Warga yang terdampak PPKM menerima BST dan beras. Bantuan tersebut disalurkan PT Pos Indonesia Cabang Padang Panjang.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 23 Agustus 2021 di liputankini.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Lakukan Banyak Hal di Silaing Bawah \(liputankini.com\)](#)

14

Wow! Mahasiswa KKN Unand Ciptakan Alat Cuci Tangan Otomatis

Oleh

Reyhan Prima Ulwa dan Ferdinal



Mahasiswa KKN Universitas Andalas di Kelurahan Silaing Bawah.

Mahasiswa KKN Universitas Andalas Kelurahan Silaing Bawah berinovasi ciptakan alat cuci tangan otomatis dengan sensor inframerah sebagai upaya memutus penularan COVID-19.

Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease-19) telah berlangsung selama kurang lebih satu setengah tahun, namun hingga saat ini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Berbagai upaya telah dilakukan guna memutus mata rantai virus ini baik oleh pemerintah, instansi-instansi, dan masyarakat. Salah satu anjuran untuk mencegah penularan virus ini ialah dengan rajin mencuci tangan.

Menurut World Health Organization (WHO), mencuci tangan yang baik dilakukan selama 20 detik agar kuman dan virus mati. Saat ini hampir di berbagai tempat sudah tersedia tempat cuci tangan, baik yang masih menggunakan cara manual dengan memutar kran agar air mengalir maupun dengan sistem pijak. Berinovasi dari hal tersebut, seorang mahasiswa KKN Universitas Andalas berinisiatif menciptakan alat cuci tangan otomatis. Ia adalah Muhamad Fadli seorang mahasiswa jurusan Teknik Elektro fakultas Teknik. Menurutnya, konsep dalam pembuatan alat ini ialah bagaimana meminimalisir kontak masyarakat dalam menggunakan fasilitas publik. Dimana pengguna cukup menggunakan sensor pada alat tanpa harus memutar kran atau menekan tombol untuk mengeluarkan air pada

alat cuci tangan. “Disini kita merancang suatu yang alat yang dapat meminimalisir kontak manusia dalam pemakaian fasilitas publik. Sebagaimana yang kita ketahui virus ini dapat bertahan beberapa lama pada permukaan-permukaan benda,” tutur Fadli

Alat ini menggunakan sumber energi dari baterai yang dapat diisi ulang. Selain itu juga terdapat tombol on/off sehingga dapat menghemat energi apabila tidak sedang digunakan. Penggunaan alat otomatis ini cukup mudah, yakni dengan meletakkan tangan pada bawah sensor. Air akan mengalir secara otomatis dan berhenti ketika tangan dijauhkan dari sensor.

Dalam pembuatannya, alat ini hanya menggunakan bahan-bahan sederhana seperti, sensor inframerah, pompa air mini, solder, obeng, dan beberapa peralatan pelengkap lainnya. Biaya yang dikeluarkan juga terbilang kecil, sehingga bisa dikatakan cukup ekonomis. Rencananya alat ini akan diserahkan kepada kantor kelurahan Silaing Bawah sehingga masyarakat yang akan melakukan pengurusan administrasi di kelurahan dapat memanfaatkannya dengan baik. “Saya sangat mengapresiasi inovasi dari mahasiswa KKN yang bisa menciptakan alat cuci tangan otomatis ini,

karena selain lebih praktis juga dapat membantu dalam mencegah penyebaran virus corona ini. Saya berharap alat ini bisa dikembangkan lagi dan menjadi lebih baik,” tutur Dedi, Lurah Silaing Bawah.

Masyarakat yang berkunjung ke kantor kelurahan Silaing Bawah juga menyambut baik inovasi ini. Mereka berharap ini bisa dimanfaatkan secara maksimal dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat agar rajin mencuci tangan. “Ya saya sangat senang dengan adanya inovasi alat ini, semoga bisa dimanfaatkan dengan baik dan dapat menumbuhkan kesadaran orang-orang agar rajin mencuci tangan,” ucap Rafi, masyarakat Silaing Bawah.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 20 Agustus 2021 di minangkabaunews.com dan bisa diakses pada link berikut [Wow! Mahasiswa KKN Unand Ciptakan Alat Cuci Tangan Otomatis - Minangkabaunews.com](http://minangkabaunews.com)

15

Mahasiswa KKN Unand Sosialisasikan Bahaya Hoaks pada Masyarakat

Oleh

Saras Mulia Rahim dan Ferdinal



Sosialisasi pada pelajar

PADANG PANJANG – Mahasiswa KKN Unand di Kelurahan Silaing Bawah, Padang Panjang sosialisasikan kepada masyarakat dan pelajar mengenai bahaya penyebaran berita palsu atau hoaks pada 12 Juli 2021.

Hoaks menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berita bohong. Istilah *hoax* (hoaks) tidak dikenal dalam peraturan perundang-undangan Indonesia. Tetapi ada beberapa peraturan yang mengatur mengenai berita hoax atau berita bohong.

Mudahnya mendapatkan informasi dari berbagai sumber membuat masyarakat mudah percaya dengan berbagai berita yang beredar. Kemajuan informasi dan teknologi membuat masyarakat dapat memperoleh informasi dari genggaman tangan dengan satu kali klik. Salah satu warga, Sulastri mengungkapkan keraguan untuk divaksin karena banyaknya berita yang beredar mengenai efek samping setelah divaksin, karena saya juga sudah berumur hal itu juga membuat saya takut akan mempengaruhi kesehatan.

Vaksin diberikan kepada masyarakat untuk memperkuat *anti body* agar terlindungi dari virus corona tersebut. “Sebaiknya kesadaran masyarakat untuk divaksin

harus ditingkatkan agar kita terlindungi dari virus tersebut dan semoga pandemi ini pun dapat segera menghilang,” ujar Lastria, salah satu anggota masyarakat yang divaksin. “Kami dari mahasiswa KKN melaksanakan sosialisasi melalui pembagian pamflet secara door to door dan secara langsung kepada pelajar agar benar-benar tersampaikan dengan baik, dan melalui kegiatan ini kami berharap kesadaran masyarakat untuk mencari tau kebenaran dari suatu berita akan semakin meningkat dan stop menyebarkan hoaks,” ujar Melia salah satu mahasiswa.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 28 Agustus 2021 di liputankini.com dan bisa diakses pada link berikut [Mahasiswa KKN Unand Sosialisasikan Bahaya Hoaks pada Masyarakat \(liputankini.com\)](#)

"Saya selalu mencoba hal baru dan
mempelajari hal baru."

Morgan Freeman

16

Pentingnya Pengelolaan Sampah Rumah

Tangga

Oleh

Ashifa Adetya dan Ferdinal



PadangPanjang|MataSumbar.com – Pemerintah Padang Panjang melakukan tugasnya dengan cukup baik dalam penanganan berbagai macam aspek sanitasi, namun sanitasi tidak hanya berputar pada air dan limbah cair saja, tetapi juga mencakup permasalahan sampah.

Seperti yang kita tahu, permasalahan sampah merupakan permasalahan yang selalu terjadi saat ini, begitupun di Kota Padang Panjang. Pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Padang Panjang secara umum sudah cukup baik. Namun, masih ada daerah di Kota Padang Panjang yang pengelolaan sampahnya belum bisa dikatakan terkelola dengan baik.

Sering kali sampah rumah tangga dibuang secara langsung tanpa dilakukan pemilahan terlebih dahulu. Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya sangat perlu dilakukan. Selain mengurangi volume sampah yang akan dibawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir Sampah), Sampah yang terpilah dapat digunakan kembali atau yang biasa kita sebut dengan daur ulang sampah. Penempatan tempat sampah memiliki peran penting dalam pengelolaan persampahan ini,

Seperti contohnya di RT13. Tempat sampah yang tersedia hanya dibagi menjadi 2 jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah anorganik, bahkan masih ada beberapa titik yang hanya memiliki satu jenis tempat sampah saja. Salah seorang warga RT13, Yanti (56 tahun) mengungkapkan bahwa “Pada saat membuang sampah,

masih ada oknum yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Sehingga hal ini menimbulkan pembicaraan antar warga dan saya sering kali mendapati ada sampah yang masih berserakan di samping tong sampah, sehingga menimbulkan bau tidak sedap dan tidak enak dipandang.”



Melihat permasalahan yang terjadi, kepedulian masyarakat menjadi unsur yang sangat penting. Karena sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam peningkatan volume sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). “Sebaiknya kesadaran dari warga mengenai sampah ini harus ditingkatkan, tidak hanya dalam kepedulian saja tetapi juga perlu kesadaran untuk memilah sampah di rumah sendiri

sebelum dibuang ke tong sampah bersama, sesuai dengan jenis tempat sampah yang ada,” ungkap Yanti.

Kurangnya kepedulian dan pengetahuan masyarakat akan pengelolaan sampah ini menjadi salah satu penghambat dalam menjalankan pengelolaan sampah yang baik. Untuk itu, mahasiswa KKN UNAND Silaing Bawah berupaya mengatasi permasalahan ini dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan bagaimana cara pemilahan sampah rumah tangga yang baik dan benar. “Kami dari mahasiswa KKN UNAND melaksanakan sosialisasi melalui pembagian pamflet secara door to door agar edukasinya benar-benar tersampaikan ke setiap orangnya dan kami sangat berharap kepedulian masyarakat dapat meningkat melalui kegiatan yang kami lakukan ini,” ujar Vitrya salah satu mahasiswa KKN UNAND Silaing Bawah yang baru berusia 21 tahun itu.

Pemerintah juga memiliki andil dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah, maka dari itu adanya program bertajuk STBM atau Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan

salah satu pilar penting dalam STBM. STBM merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk menurunkan kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku.

* Artikel ini terbit pada hari Senin, 28 Agustus 2021 di Mata Sumbar dan bisa diakses pada link berikut [Pentingnya Pengelolaan Sampah Rumah Tangga | Mata Sumbar](#)

17

Sukseskan Vaksinasi Covid-19 Untuk Silaing

Bawah

Oleh

Dian Rahayu dan Ferdinal



PADANGPANJANG - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas ikut menyukseskan program

vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang.

Pada tanggal 5 Juli 2021 lalu, kelurahan dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Bukit Surungan mensosialisasikan program vaksinasi kepada 22 Ketua RT di Silaing Bawah dan mengimbau warganya untuk datang ke tempat vaksinasi. Mereka mengadakan diskusi antara RT dan Dinas Kesehatan terkait vaksin yang masih menjadi suatu keraguan di kalangan masyarakat. Pada sosialisasi tersebut, pihak puskesmas Bukit Surungan menjelaskan bagaimana kerja vaksin dan efek dari vaksin. “Dengan adanya bantuan dari mahasiswa KKN Unand, pelaksanaan vaksinasi di Kelurahan Silaing Bawah dapat dilaksanakan dengan baik dilihat dari upaya adik-adik mahasiswa membantu di lot pendaftaran hingga antrian menjadi tertib,” sebut Ketua Forum Kemitraan Polisis Masyarakat (FKPM) Kelurahan Silaing Bawah, Abdul Muis.

Selain memberikan kontribusi dalam pelaksanaan vaksinasi massal, mahasiswa KKN Unand juga membagikan *hand sanitizer* gratis yang diproduksi langsung oleh mahasiswa menggunakan bahan alami. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Unand juga

menertibkan masyarakat seperti menjaga jarak antar calon penerima vaksin dan memakai masker dengan benar. Kontribusi mahasiswa KKN sangat membantu kelurahan dan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dalam melaksanakan vaksinasi. Karena dengan antusias masyarakat yang tinggi akan membuat antrian panjang.

Kelurahan Silaing Bawah adalah salah satu kelurahan tempat dilaksanakannya vaksinasi massal. Dosis pertama selama 4 kali yaitu tanggal 8,13, dan 16 Juli 2021. Antusiasme dan semangat warga Silaing Bawah cukup besar di mana calon penerima vaksin yang melebihi kuota di setiap jadwal vaksinasi. Bersama mahasiswa KKN UNAND di kelurahan Silaing Bawah, pemerintah dan dinas kesehatan setempat melaksanakan vaksinasi massal dengan baik dan tepat waktu. Mulai dari pembuatan alur pendaftaran, pemeriksaan tanda-tanda vital dibantu oleh mahasiswa KKN Program Studi (Prodi) Kedokteran dan Keperawatan hingga input data vaksinasi. Dengan adanya mahasiswa KKN di Silaing Bawah kegiatan vaksinasi massal ini menjadi terarah dan tertib. “Sekarang vaksinasi menjadi salah satu syarat dalam mengurus sesuatu sampai syarat ke luar kota. Saya sebagai orang yang bekerja di

Padang sangat membutuhkan kartu vaksin ini selain vaksin sebagai upaya pencegahan Covid-19,” ujar Risnawati (39), seorang warga Kelurahan Silaing Bawah.

Vaksinasi menjadi salah satu fokus pemerintah agar Indonesia mampu bangkit dan sehat dari pandemi covid-19 yang berlangsung hampir 2 Tahun ini. Namun tidak semua orang layak untuk divaksin menurut kesehatan. “Tidak semua orang bisa divaksin, contohnya jika seseorang memiliki tekanan darah tinggi lebih dari 180/110 mmHg, terpapar Covid-19 kurang dari 3 bulan, pasien dengan kontraindikasi dan lainnya. Oleh karena itu harus melalui screening oleh dokter,” ujar Rita, salah seorang perawat di Puskesmas.

Kesuksesan vaksinasi dapat terlihat dari data yang didapatkan bahwa Kota Padangpanjang sebagai peringkat pertama di Sumatra Barat dengan jumlah masyarakat yang telah divaksin dan menjadi peringkat enam nasional dalam capaian vaksinasi covid-19. Hal itu tentu menjadi suatu kebanggaan bagi Kota Padang Panjang termasuk Kelurahan Silaing Bawah. Padang Panjang masih melaksanakan vaksinasi gratis di beberapa tempat di antaranya Koramil Padang Panjang dan di Puskesmas terdekat. Capaian

vaksinasi di kota Padang Panjang akan dimaksimalkan hingga akhir tahun dengan target capaian 90 persen masyarakat sudah divaksin.

* Artikel ini terbit pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 di matasumbar.com dan bisa diakses pada link berikut [Pentingnya Pengelolaan Sampah Rumah Tangga | Mata Sumbar](#)

Biodata Penulis

Mahasiswa peserta KKN Universitas Andalas tahun 2021 di Kelurahan Silaing Bawah Padang Panjang dari tanggal 17 Juli - 20 Agustus 2021 dengan dosen pembimbing Drs. Ferdinal, MA, PhD.

Nama Mahasiswa	No BP	Fakultas
Muhammad Fikri A.	1810512014	Ekonomi
Raisa Nurima	1810512020	Ekonomi
Sherin Mayadika	1810112081	Hukum
Feni Anita Safitri	1810112164	Hukum
Saras Mulia Rahim	1810112215	Hukum
Melia Oktora	1810842002	ISIP
Alief D. Pratama	1810851009	ISIP
Yudha R. Alvares	1810862031	ISIP
Savira N. Hayuni	1810411033	MIPA
Dhiya Haniifa Putri	1810413004	MIPA
Siti Sarah	1810431012	MIPA
Reyhan P. Ulwa	1810922067	Teknik
Vitrya Q. A. Khanh	1810941020	Teknik
Ashifa Adetya	1810942043	Teknik
Muhamad fadli	1810952012	Teknik
Alivia Eriyandhi	1811511011	Tek. Informasi
Dian Rahayu	1811312002	Keperawatan
Aditya Kusuma	1810855001	ISIP
Sherly Putri Utami	1810312016	Kedokteran

Sinopsis Back Cover

Belajar, bekerja dan bermain adalah tiga hal yang selalu dan seharusnya dilakukan oleh setiap insan, termasuk mahasiswa. Walaupun anak muda, menurut sebagian kalangan, identik dengan bermain, sejumlah anak muda tidak ingin disamakan dengan mereka yang hanya lebih banyak menghabiskan waktu bermain. 19 orang mahasiswa Universitas Andalas dari 8 Fakultas membuktikan bahwa sangkaan tersebut tidak selalu benar. Dengan semangat belajar dan bekerja mereka meleburkan diri ditengah-tengah masyarakat, menerapkan ilmu dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah bersama. Kegiatan yang mereka lakukan tersebut mereka abadikan dalam 17 tulisan yang mereka terbitkan dalam 6 media elektronik yang terbit di Sumatra Barat. Tulisan-tulisan ini mencakup topik tentang bimbingan belajar, vaksinasi, pembinaan generasi muda, penyuluhan kesehatan, promosi UMKN, pembuatan *hand sanitizer*, layanan administrasi, pengelolaan sampah dan lingkungan, sosialisasi bahaya hoaks dan pembuatan mesin cuci tangan otomatis. Tulisan-tulisan ini sayang untuk dilewatkan khususnya bagi generasi muda.